

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TRAINING WITHIN INDUSTRY DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIOAL
PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN BANGUNAN
BERTINGKAT DI SMK NEGERI 1 BATIPUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan
Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Padang*



Oleh

**DWI ANGGRAINI
NIM. 13747.2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
TRAINING WITHIN INDUSTRY DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIOAL
PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN BANGUNAN
BERTINGKAT DI SMK NEGERI 1 BATIPUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan
Teknik Elektro Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Padang*



Oleh

**DWI ANGGRAINI
NIM. 13747.2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Training Within Industry* Dengan Pembelajaran Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 1 Batipuh

Nama : Dwi Anggraini

BP / NIM : 2009 / 13747

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

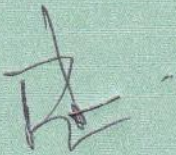
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



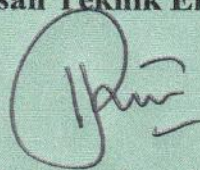
Dr. Ridwan, M.Sc. Ed
NIP. 19590221 198503 1 014

Pembimbing II,



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran
Training Within Industry Dengan Pembelajaran Pembelajaran
Konvensional Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan
Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 1 Batipuh

Nama : Dwi Anggraini

BP / NIM : 2009 / 13747

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

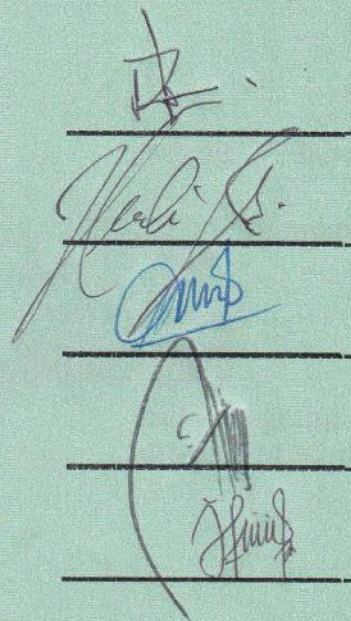
Ketua Dr. Ridwan, M.Sc.Ed

Sekretaris Drs. H. Hambali, M.Kes

Anggota Dr. H. Usmeldi, M. Pd

Anggota Drs. H. Aswardi, MT

Anggota Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar-Padang 25131
Telp/Fax. (0751) 7055644, 445998, E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anggraini
NIM/BP : 13747/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Training Within Industry* Dengan Pembelajaran Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 1 Batipuh, adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2013

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT
NIP.19721111 199903 1 002



ng menyatakan

Dwi Anggraini
NIM. 13747/2009

ABSTRAK

Dwi Anggraini : Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Training Within Industry* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 1 Batipuh.

Pembimbing: (I) Dr. Ridwan, M.Sc.Ed (II) Drs. H. Hambali, M.Kes

Instalasi Penerangan Bangunan Bertingkat (IPBB) merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang diajarkan di SMK N 1 Batipuh. Pembelajaran ini terdiri dari job-job kerja tiap praktiknya. Pentingnya pemilihan strategi yang tepat pada mata pelajaran IPBB agar hasil belajar siswa meningkat. Strategi Pembelajaran *training within industry* (TWI) merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan praktikum dengan tepat waktu dan proses yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar praktik siswa menggunakan strategi pembelajaran TWI dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran instalasi penerangan bangunan bertingkat siswa kelas XI TITL SMK N 1 Batipuh.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL program keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 1 Batipuh dengan jumlah siswa 42 orang, dimana XI TITL I merupakan kelas kontrol dan XI TITL II merupakan kelas eksperimen. Penentuan kelas ini dilakukan secara acak dari kelas yang sudah ada. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa penilaian kinerja dengan kriteria (*rubrics*) yang dinilai dari tahap persiapan kerja, proses, hasil kerja, sikap kerja, laporan hasil kerja, dan waktu pelaksanaan praktikum. Sebelum penilaian digunakan, maka dilakukan validasi terhadap penilaian ini. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu dengan menyusun aspek yang akan dinilai pada mata pelajaran IPBB kelas XI TITL sesuai kurikulum dan dimintakan pendapat penimbang ahli. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 83,14, sedangkan pada kelas kontrol mempunyai rata-rata 75. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *training within industry* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPBB.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Training Within Industry* Dengan Pembelajaran Pembelajaran Konvensioal Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Bangunan Bertingkat Di SMK Negeri 1 Batipuh”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs.H.Hambali,M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Drs.Aswardi, MT selaku Dosen Penguji II.
6. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji III.
7. Bapak Kepala SMK Negeri 1 Batipuh.
8. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Batipuh yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta serta saudara-saudara penulis yang selalu memberi dorongan, semangat, dan Doa yang tulus ikhlas demi keberhasilan penulis.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2009.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	7
--------------------------	---

1. Proses Pembelajaran	7
2. Strategi Pembelajaran TWI	9
3. Pembelajaran Konvensional	19
4. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPBB	20
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	26
C. Variabel dan Data Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	37
1. Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran TWI.....	38
2. Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Konvensional ...	39
B. Analisis Data	40
3. Uji Normalitas	41
4. Uji Homogenitas.....	41
5. Uji Hipotesis.....	42

C. Pembahasan.....	43
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
 DAFTAR RUJUKAN	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1. Persentase Ketuntasan Siswa Mata Pelajaran IPBB	3
2. Tahap Strategi Pembelajaran TWI di kelas.....	16
3. Rancangan Penelitian	26
4. Subjek Penelitian	27
5. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	29
6. Contoh Rubrik dan Penggunaannya.....	31
7. Kisi- kisi Penilaian Praktik mata pelajaran IPBB	32
8. Nilai Rata- Rata dan Persentase Ketuntasan Kelas Eksperimen dan Kontrol	37
9. Distribusi Frekuensi Kelas XI TITL II.....	38
10. Distribusi Frekuensi Kelas XI TITL I.....	39
11. Rangkuman Uji Normalitas Penilaian Kinerja.....	41
12. Uji Homogenitas Hasil Penilaian Kinerja	41
13. Hasil Uji Hipotesis Penilaian Kinerja	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Tahapan Strategi <i>Training Within industry</i>	17
2. Kerangka Berfikir.....	24
3. Kurva Normal Penilaian Praktik Kelas Eksperimen.....	39
4. Kurva Normal Penilaian Praktik Kelas Kontrol	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. 1. SKKD & Silabus IPBB	49
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	58
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	63
4. Jobsheet Kelas Eksperimen	67
5. Jobsheet Kelas Kontrol	77
6. Instrumen Penilaian Kinerja Siswa	91
7. Lembar Validasi Penilaian Kinerja Siswa	92
8. Lembar Observasi Aktifitas Guru	95
9. Nilai Semester mata pelajaran IPBS kelas XI TITL	99
10. Uji Normalitas Populasi	101
11. Uji Homogenitas Populasi.....	106
12. Uji Kesamaan Dua Rata- Rata	107
13. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	109
14. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	113
15. Perhitungan Uji Normalitas Penilaian Kinerja.....	118
16. Perhitungan Uji Homogenitas Penilaian Kinerja	128
17. Perhitungan Uji Hipotesis	129
18. Tabel dibawah lengkungan kurva normal dari 0 s/d Z	131
19. Tabel Chi Kuadrat	132
20. Tabel Distribusi t	133
21. Tabel Uji F.....	134

22. Surat-surat	135
-----------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keseluruhan proses pendidikan baik di sekolah kejuruan maupun sekolah non-kejuruan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar siswa. Proses yang dialami siswa dikatakan mempunyai makna belajar apabila menghasilkan perubahan dalam diri yang bersangkutan, sebagai contoh dapat menyesuaikan diri dengan baik, dan dapat menulis dan berbicara dengan efektif. Perubahan dalam belajar harus sesuai dengan norma-norma yang dianut dalam masyarakat.

Peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan tanggung jawab semua pihak. Baik dari pihak sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Bila semua fasilitas ini sudah dilengkapi, maka tanggung jawab gurulah sebagai ujung tombak yang merupakan faktor penentu dalam pencapaian hasil belajar. Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa secara optimal. Penerapan strategi pembelajaran dengan satu metode saja membuat siswa monoton dan kurang bergairah dalam belajar.

SMK Negeri 1 Batipuh adalah SMK kelompok teknologi dan rekayasa yang terdiri dari 6 program keahlian, yaitu: Teknik Pemesinan, Teknik Audio Video, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Bangunan, Teknik Mekatronika, dan

Teknik Otomotif. Pada setiap Program keahlian terdiri dari beberapa Kompetensi keahlian. Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Bangunan Bertingkat (IPBB) merupakan salah satu mata pelajaran kelompok produktif yang diajarkan pada kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK N 1 Batipuh pada mata pelajaran normatif dan adaptif secara umum menetapkan KKM sebesar 70, sedangkan untuk mata pelajaran kelompok produktif KKM sebesar 80. Besarnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada standar kompetensi memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat sebagai mata pelajaran kompetensi kejuruan ditetapkan 80.

Berdasarkan pengamatan penulis model pembelajaran yang masih diterapkan guru masih model pembelajaran konvensional. Siswa tidak dituntut ketepatan waktu dan ketepatan kerja dalam melaksanakan praktik. Tidak dipungkiri juga terkadang siswa tidak melaksanakan praktik dengan serius dan sering bermain-main dalam praktik. Akhirnya, siswa mengabaikan kerapian dan keteraturan dalam melaksanakan praktik.

Selain itu saat melakukan praktik siswa jarang sekali memperhatikan proses pelaksanaannya. Siswa seringkali terfokus pada hasil akhir sehingga mengabaikan proses. Mereka tidak melaksanakan praktik berdasarkan lembar kerja yang direncanakan. Sementara dalam melaksanakan praktik, seluruh proses yang dilakukan lebih menentukan baik atau tidaknya hasil yang dicapai.

Dari segi efektivitas seorang guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan optimal. Pembelajaran yang monoton tentunya akan berpengaruh terhadap semangat belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Bagi para siswa SMK Teknik Ketenagalistrikan mata pelajaran IPBB ini harus dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Hal ini mengacu pada tujuan program keahlian tersebut. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diberikan guru sangat penting sekali untuk menghasilkan tenaga kerja yang diharapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan dunia industri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus menggunakan cara atau metode yang efektif untuk mengajarkan materi agar siswa mudah memahami dan mengerti apa saja yang diberikan oleh gurunya tersebut, dan hasilnya pun peserta didik sesuai apa yang diharapkan oleh kurikulum.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPBB Kelas XI SMK N 1 Batipuh Semester III Tahun Ajaran 2012/ 2013

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	8.00 – 10,00	11	34,3%	TUNTAS
2	0,00 – 7,99	21	65.7 %	TIDAK TUNTAS
Jumlah		32	100 %	

Sumber : Buku Induk Siswa SMK N 1 Batipuh

Dari tabel 1 tergambar bahwa hasil belajar praktik pada mata pelajaran IPBB masih rendah dan masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 80. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa belum mampu memenuhi indikator-indikator penilaian memasang IPBB seperti mempersiapkan tempat kerja, kesehatan dan keselamatan kerja,

penggunaan alat ukur dan alat tangan, melakukan perakitan komponen, menguji hasil praktik, menjelaskan prinsip kerja dan membuat laporan. Nolker dalam Wena (2011:101) menyebutkan “Untuk mengajarkan praktik keterampilan kejuruan perlu digunakan strategi tertentu agar siswa paham, baik secara kognitif dan sekaligus secara motorik langkah-langkah dasar suatu keterampilan kejuruan”. Menurut Nolker dalam Wena (2011:101) “salah satu strategi pembelajaran untuk mengajarkan keterampilan dasar kejuruan adalah strategi pembelajaran pelatihan industri (*Training Within Industry*)”. Strategi pembelajaran TWI merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan dengan pelatihan untuk memenuhi tuntutan dunia industri tersebut. Strategi ini terdiri dari 5 tahap pembelajaran yaitu tahap persiapan, tahap peragaan, tahap peniruan, tahap praktik, dan tahap evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran TWI sangat baik untuk ketuntasan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar serta menyiapkan lulusan yang siap tampil di dunia kerja. Oleh karena itu, dilakukan penelitian pada mata pelajaran IPBB dengan metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan psikomotor siswa dan meningkatkan hasil belajar. Peneliti memfokuskan pada pokok bahasan memahami pemasangan instalasi penerangan 3 fasa kelas XI TITL di SMK N 1 Batipuh.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai masalah yang berkaitan dengan hasil belajar dan pembelajarannya dapat diidentifikasi sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, antara lain:

1. Mata pelajaran IPBB tidak dipahami secara mendalam oleh siswa sehingga hasil belajar belum mencapai KKM.
2. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik dan bekerja tidak menurut langkah kerja.
3. Guru yang mengajar mata pelajaran IPBB di SMK Negeri 1 Batipuh, belum menerapkan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias untuk melaksanakan praktik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan agar penelitian ini lebih terfokus maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada penerapan strategi TWI terhadap hasil belajar instalasi penerangan bangunan bertingkat pokok bahasan memahami pemasangan instalasi penerangan 3 fasa yang dipelajari pada semester III.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran TWI dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPBB di kelas XI SMK Negeri 1 Batipuh?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran TWI dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPBB di kelas XI SMK Negeri 1 Batipuh.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi dan masukan bagi sekolah agar selalu melakukan inovasi pembelajaran salah satunya dengan strategi pembelajaran TWI, serta bahan masukan bagi guru untuk menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.
2. Bagi peneliti sendiri dapat terlatih dalam melakukan kegiatan penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti sendiri.